Muhkal Jurnal Pengabdian Masyarakat, Volume 1 No.1, Januari 2023 : 1-8
E-ISSN : xxxx-xxxx

EDUKASI PEMBUKUAN KEUANGAN BERBASIS DIGITAL PADA UMKM KERIPIK JAHE

Viola De Yusa[1*], Betty Magdalena[2], Suwandi[3]
[1]Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Bandar Lampung Indonesia
suwandi@darmajaya.ac.id[3]

ABSTRAK

Abstrak: UMKM yang ada di Desa Pujirahayu, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan yaitu Keripik Jahe merupakan salah satu potensi terpendam bagi penguatan ekonomi. Sayangnya, masih terdapat kekurangan dalam hal pencatatan laporan keuangan. Selama ini pembukuan yang dilakukan oleh KWT Pelangi Jaya masih manual. Pengembangan teknologi dan pemanfaatan gadget telah memudahkan berbagai permasalahan, salah satunya penggunaan aplikasi bagi pencatatan keuangan seperti buku warung. Pengabdian ini berusaha melatih pemilik UMKM untuk menggunakan aplikasi buku warung sehingga pencatatan keuangan UMKM akan tercatat dengan baik. Setelah melakukan pelatihan ini pemilik UMKM memiliki catatan keuangan yang lebih terkoordinir.

Kata Kunci: UMKM, Pembukuan, Buku Warung

Abstract: *One of the latent opportunities for boosting the economy is the MSMEs in Pujirahayu Village, Merbau Mataram District, South Lampung Regency, specifically Keripik Jahe. Regrettably, the recording of financial statements still has flaws. KWT Pelangi Jaya has continued to use manual bookkeeping up to this day. The use of applications for financial records, such as shop books, has been made easier by technological advancement and the usage of devices, which has contributed to a number of issues. In order to properly maintain MSME financial records, this program aims to instruct MSME owners on how to utilize the shop book application. Following this training, MSME owners have more streamlined financial records.*

Keywords: *MSME, Bookkeeping, Buku Warung*

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital pada masa ini semakin meningkat dan berkembang pesat, apalagi dibarengi dengan adanya pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia. Pandemi mengharuskan masyarakat untuk memanfaatkan teknologi dalam menjalankan kehidupan. Disamping itu, perkembangan teknologi sendiri dapat mempermudah segala kebutuhan masyarakat dalam berbagai aspek, baik dalam aspek sosial maupun ekonomi. Perkembangan teknologi ini juga telah merambah pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), yang memungkinkan pelaku UMKM dapat dengan mudah mempromosikan, menjual, menerima pesanan, melakukan pembayaran, dan bahkan melakukan pencatatan keuangan secara digital.

DOI :

UMKM di Indonesia telah menjadi bagian penting dari sistem perekonomian di Indonesia. Hal ini dikarenakan UMKM merupakan unit-unit usaha yang lebih banyak jumlahnya dibandingkan usaha industri berskala besar dan memiliki keunggulan dalam menyerap tenaga kerja lebih banyak dan juga mampu mempercepat proses pemerataan sebagai bagian dari pembangunan (Suci, 2008).

Salah satu UMKM yang ada di Desa Pujirahayu, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan yaitu UMKM Keripik Jahe. Usaha yang dilabeli dengan nama "KWT PELANGI JAYA" ini merupakan usaha yang didirikan oleh Ibu Sulis sejak tahun 2020. Pada awalnya, usaha ini didirikan sekedar untuk mengisi waktu luang, akan tetapi saat ini usaha tersebut telah menjangkau konsumen yang lumayan besar. Usaha "KWT PELANGI JAYA" ini melayani pemesanan dimana makanan ini baik untuk remaja, juga lansia. Oleh karena itu, usaha ini banyak diminati oleh masyarakat sekitar, karena disamping melayani jasa untuk semua rentang usia, usaha ini juga menerapkan tarif yang sesuai dengan kemampuan ekonomi masyarakat sekitar. Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan ibu Sulis bahwa dalam pembukuan keuangannya masih menggunakan pembukuan secara manual.

Walaupun demikian, di tengah pesatnya perkembangan teknologi pada zaman ini, usaha "KWT PELANGI JAYA" ini masih menerapkan sistem manual, dimana belum memanfaatkan sistem digital pada proses kegiatan usahanya, baik dalam proses pemasaran, pencatatan keuangan dan juga proses pembayarannya. Untuk mencegah UMKM ini agar tidak tergerus oleh zaman, maka sudah waktunya usaha ini melakukan inovasi dalam menjalankan usahanya, seperti dalam hal pencatatan keuangannya, karena berkembangnya sebuah usaha dilihat dari manajemen keuangan yang baik.

Maka dari itu kami tim pengabdi memberikan edukasi dan melakukan pelatihan secara langsung terhadap ibu Sulis selaku pemilik UMKM keripik jahe di Desa Pujirahayu tentang pembukuan keuangan berbasis digital. Karena adanya pandemi Covid-19 menyebabkan kondisi keuangan UMKM yang menurun disebabkan karena penurunan penjualan ditambah lagi pencatatan keuangan yang tidak rapih dan juga menurut pengakuan pemilik UMKM, mereka tidak memisahkan antara modal dan laba sehingga terkadang saat modal terpakai mereka harus berhutang. Harapan kami dengan edukasi pembukuan keuangan bebasis digital ini bisa membantu pemilik UMKM agar bisa mebuat pembukuan uang yang baik dan efisien.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini berupa pemberian edukasi dan pelatihan kepada pemilik UMKM Keripik Jahe yaitu ibu Sulis selaku pemiliknya dalam penggunaan buku digital untuk pembukuan penjualannya.

Kegiatan ini dilakukan berkaitan dengan Program Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya selama 1

hari pada hari Rabu tanggal 31 Agustus 2022 di lokasi UMKM Keripik Jahe di kediaman rumah ibu Sulis selaku pemilik UMKM yang dihadiri oleh tim 3 orang tim dosen, 1 orang Mahasiswa yang ikut serta dalam membantu mengajarkan pembukuan digital, Ibu Sulis selaku pihak UMKM serta 1 orang Karyawan UMKM.

Adapun progam pengabdian yang akan dilaksanakan berupa:

1. Melakukan edukasi pembukuan keuangan secara digital
2. Praktek secara langsung pembukuan keuangan secara digital

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan Mengedukasi Pembukuan Berbasis Digital Ke UMKM Keripik Jahe

UMKM KWT Pelangi Jaya masih belum menerapkan proses penting dalam sebuah usaha, yaitu proses pembukuan keuangan. Berbasis digital Oleh karena itu, penting dibutuhkan adanya pelatihan untuk menerapkan proses pembukuan keuangan. Supaya efisien dan selaras dengan perkembangan teknologi, maka pencatatan keuangan bisa dilakukan berbasis digital melalui BukuWarung.

BukuWarung merupakan suatu aplikasi pembukuan UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah yang berfungsi untuk mencatat transaksi keuangan harian seperti penjualan, pemasukan, serta hutang piutang pelanggan. Atau dengan kata lain BukuWarung adalah suatu aplikasi pembukuan UMKM yang dibuat dengan tujuan untuk memudahkan pemilik usaha kecil dan menangah dalam mencatat pembukuan usahanya. Yang mana dulunya dicatat melalui buku secara manual, kini pembukuan usaha bisa melalui aplikasi smartphone (Pratisti, Yusa, & Muti, 2022).

Menurut (Arnetta, n.d.) Fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi keuangan online BukuWarung pada BukuWarung adalah

1. Catat Utang dan Piutang. Fitur catat utang dan piutang merupakan suatu fitur yang bisa digunakan untuk mencatat pelanggan yang membeli dengan cara hutang. Atau bisa juga jika pemilik usaha memiliki hutang terhadap pemasok ataupun pihak lain
2. Pencatatan Pemasukan dan Pengeluaran. Fitur yang tersedia di aplikasi BukuWarung ini dapat dimanfaatkan untuk mencatat penjualan usaha, dengan tujuan agar arus kas usaha bisa tercatat sehingga bisa mengetahui pengeluaran keuangan usaha.
3. Laporan. Pada fitur aplikasi keuangan BukuWarung ini pemilik usaha bisa melihat daftar laporan harian, laporan mingguan, dan juga laporan bulanan. Laporan ini bisa diunduh dan di cetak sebagai pembukuan usaha.

Kegiatan edukasi ini bertujuan untuk memudahkan pelaku UMKM dalam mencatat laporan keuangannya dan untuk mengetahui aset yang dimiliki seleku pemilik UMKM dan mengoptimalkannya menjadi program yang berdaya. Hasil yang didapatkan yaitu kegiatan edukasi keuangan yang dilakukan telah berhasil membantu UMKM Keripik Jahe di Desa Pujirahayu

untuk melakukan proses pembukuan keuangan usahanya dengan mudah, efektif, dan efisien.



Gambar 1 Kegiatan Edukasi Pembukuan Keuangan Berbasis Digital Pada UMKM Keripik Jahe Di rumah Ibu Sulis

2. Pelatihan Pembukuan Keuangan Pada Aplikasi BukuWarung Secara Langsung

Buku Warung merupakan startup yang menyediakan aplikasi pencatatan keuangan dan pengelolaan transaksi kredit untuk usaha mikro. Buku Warung memperkenalkan beberapa fitur aplikasi yang bisa memudahkan para pengguna serta UMKM dalam mencatatkan transaksi hingga produk usahanya hanya menggunakan handphone. Buku Warung digunakan untuk membantu problem yang ada di UMKM pada level mikro, yaitu pembukuan. Banyak sekali usaha-usaha kecil atau rumahan yang baru memulai usaha dan masih bingung bagaimana cara menjalankan pembukuan dengan baik dan benar. Mereka juga belum tahu bagaimana cara melacak pengeluaran, merencanakan keuangan usaha, perhitungan laba dan rugi, kesalahan pada harga modal, serta memantau stok penjualan.

Cara Menggunakan BukuWarung untuk Mencatat Transaksi

a. Buka aplikasi BukuWarung untuk mulai mencatat transaksi usaha
b. Pilih menu Transaksi dan klik tombol Catat Transaksi berwarna kuning
c. Anda akan melihat dua opsi di bagian atas. Pilih opsi Pemasukan untuk mencatat uang masuk dan pilih opsi Pengeluaran untuk mencatat uang keluar.
d. Selanjutnya, Anda dapat menambahkan barang yang terjual atau yang Anda beli dengan klik Tambah Barang.
e. Setelah itu, masukkan total pengeluaran jika Anda memilih Pengeluaran dan masukkan total penjualan beserta harga modal untuk menghitung keuntungan yang Anda dapatkan jika Anda memilih Pemasukan.
f. Lalu, pilih status transaksi. Jika Anda memilih status Belum Lunas, maka transaksi ini juga akan masuk ke menu Utang.
g. Tulis informasi transaksi tambahan jika dibutuhkan pada bagian Informasi Opsional.
h. Setelah itu, klik Simpan.

i. Anda dapat melihat daftar transaksi yang telah Anda catat pada menu Transaksi.



Sumber : (Arnetta, n.d.) https://dailysocial.id/post/cara-menggunakan-buku-warung

Gambar 2 Proses Penggunana BukuWarung Untuk Mencatat Transaksi

Kegiatan pembukuan adalah hal penting yang harus dilakukan oleh seorang pengusaha dalam mengelola usahanya. Namun, bagi beberapa orang, pembukuan memang bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Pada gambar diatas proses untuk membantu cara menggunakan pembukuan dan mencatat transaksi pada UMKM ibu Sulis. Sedangkan gambar dibawah adalah hasil akhir dari pelatihan pembuatan buku warung UMKM Keripik Jahe.



Gambar 3 Hasil dari Pelatihan Pembuatan Buku Warung UMKM Keripik Jahe

3. Dampak Kegiatan

Dampak kegiatan yang telah dilakukan berdasarkan program-program kerja yang telah saya lakukan untuk memberi tahu Pembukuan Keuangan Secara Berbasis Digital dan Dari kegiatan ini diharapkan pembukuan Keuangan UMKM Ibu Sulis mudah dapat dipahami dan diharapkan dari

Edukasi Pembukuan Keuangan Berbasis Digital bisa bepengaruh terhadap UMKM-UMKM Di Desa Pujirahayu dan pengaturan-pengaturan usaha mereka karna hal ini akan berdampak pada Pembukuan Keuangan UMKM-UMKM Desa Pujirahayu.

Dari segi kegiatan produksi serta hasil produksinya, usaha ini telah mendapat respon positif dari para konsumen. Akan tetapi, permasalahan ada pada factor internal usaha. Berdasarkan harapan dan permasalahan yang diungkapkan oleh Ibu sulis selaku pemilik usaha makanan keripik jahe, peneliti akhirnya memutuskan untuk membuat kegiatan pelatihan pembukuan keuangan digital melalui aplikasi BukuWarung.

Sebelumnya tim pengabdi telah meninjau dan berkonsultasi dengan pemilik usaha dalam pemanfaatan media digital ini, dan pemilik usaha menyambut dengan sangat antusias, karena dinilai akan lebih efektif dan mudah. Kegiatan diawali dengan mendownload aplikasi BukuWarung melalui Playstore. Setelah memiliki aplikasi BukuWarung di handphone, pemilik usaha diminta untuk mendaftarkan usahanya di aplikasi BukuWarung dengan mencantumkan nama bisnis, nomor telepon, dan kategori bisnis. Setelah itu, maka pelaku usaha sudah bisa melakukan pencatatan transaksi keuangan, seperti pada gambar berikut:



Gambar 4 Pembukuan Manual Sebelum menggunakan Pencatatan Atau Pembukuan Keuangan Berbasis Digital

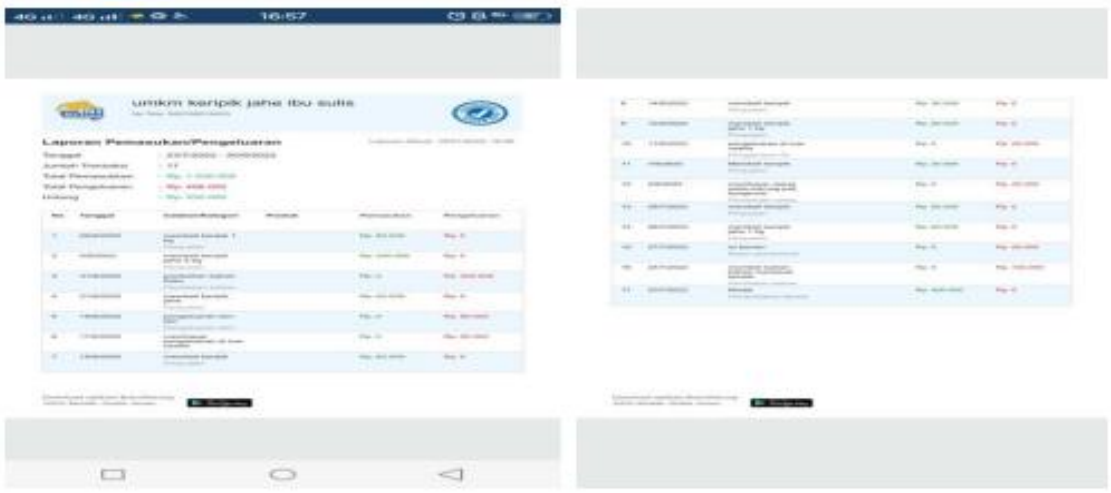

Gambar 5 Setelah menggunakan Pembukuan Keuangan Berbasis Digital Pada UMKM Keripik Jahe

DOI :

D. SIMPULAN DAN SARAN

Adanya laporan keuangan ini, maka UMKM Keripik Jahe dapat menganalisis bagaimana keadaan keuangan yang dialaminya. Seperti contohnya melakukan analisis pada laporan keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas. Dengan melakukan analisis laporan keuangan UMKM Keripik Jahe ini maka dapat mengetahui berapa besar keuntungan atau laba yang didapatkan oleh usaha ini. Analisis profitabilitas dilakukan dengan cara melihat berapa total harta atau aset yang dimiliki UMKM dan juga total ekuitas atau modal yang dimiliki oleh UMKM. Sebelum mengenal aplikasi BukuWarung, pemilik UMKM Keripik Jahe masih menggunakan pencatatan laporan keuangan secara manual.

Pencatatan yang dilakukan secara manual ini tidak menunutut kemungkinan dapat terjadi kesalahan pencatatan, hilangnya data keuangan, dan kesulitan dalam melakukan rekap keuangan. Tidak hanya UMKM Keripik Jahe, pelaku UMKM lainnya saat ini juga masih banyak yang belum mengetahui atau memahami manfaat dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan neraca, dan juga laporan perubahan modal. Hal ini dikarenakan para pelaku UMKM masih buta terhadap laporan keuangan. Dengan melakukan pencatatan laporan keuangan secara manual juga dapat menyebabkan arus keuangan tidak diketahui dan bisa saja dapat menyebabkan kerugian.

Pemilik UMKM Keripik Jahe juga menyampaikan keluhan bahwa dalam usaha tersebut masih belum ada yang begitu paham dengan pencatatan laporan keuangan. Selain itu pemilik UMKM Keripik Jahe juga belum pernah mengetahui bagaimana cara pencatatan keuangan pada aplikasi keuangan BukuWarung. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan serta pemahaman pentingnya melakukan pencatatan transaksi penjualan secara digital dengan menggunakan Aplikasi BukuWarung.

Mitra menganggap kegiatan ini sangat bermanfaat dan mereka berharap ada kegiatan lanjutan dengan topik yang berbeda.Dengan adanya pendampingan UMKM Keripik Jahe ini, maka diharapkan dapat memudahkan pemilik UMKM Keripik Jahe dalam melakukan pencatatan laporan keuangan, serta dapat memudahkan pemilik usaha dalam mengetahui apakah kondisi suatu usaha mengalami peningkatan atau penurunan penjualan.

DAFTAR RUJUKAN

Arnetta. (n.d.). Solusi Mudah Mencatat Transaksi Penjualan dengan BukuWarung. Retrieved from https://dailysocial.id/post/cara-menggunakan-buku-warung

Harimurti, F., Manajemen, P. S., Akuntansi, P. S., Akuntansi, P. S., Slamet, U., & Surakarta, R. (2021). Pembukuan Sederhana Warung Makan Berbasis Online Di. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kewirausahaan Indonesia, 02*(02), 41–47.

Pendampingan, D. (n.d.). Penelitian Studi Manajemen Bisnis Syariah, 1–8.

DOI :

Pratisti, C., Yusa, V. De, & Muti, R. F. (2022). Penguatan Administrasi Ukm Melalui Pelatihan Aplikasi Buku Warung Di Kelurahan Batu Putuk, Kecamatan Teluk Betung Barat, Kota Bandar Lampung. *SOROT : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 33–36. https://doi.org/10.32699/sorot.v1i1.2482

Riani, D., Ramadhan, F., & Afrianto, Y. (2021). Umkm Retail Dengan Aplikasi Bukuwarung Di Masa Pandemi Covid-19. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *5*(4).

Septiana, A. T. (2021). Analisis Komparatif Aplikasi Pembukuan Keuangan Umkm Berbasis Android (Studi Kasus Pada Aplikasi Buku Kas Dan Buku Warung), 1–11. Retrieved from http://eprints.poltektegal.ac.id/282/

Subaderi, S., & Purnamayudhia, O. (2021). Pengabdian Masyarakat Usaha "Warung Bu Pri" Di Surabaya Barat. *Prosiding SNasPPM*, *6*(1), 184–187. Retrieved from http://prosiding.unirow.ac.id/index.php/SNasPPM/article/view/524%0Ahttp://prosiding.unirow.ac.id/index.php/SNasPPM/article/download/524/580

Suci, Y. R. (2008). Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia. *Upp.Ac.Id*, *6*(1), 1–31.

Yusa, V. De, Lilyana, B., & Nabila, F. (2022). Penggunaan Aplikasi Stroberi Kasir pada Pelaku UMKM Opak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora*, *1*(3), 399–406. https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v1i3.1062